

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	I
LEMBAR PENGESAHAN	III
DAFTAR ISI.....	IV
DAFTAR TABEL.....	VI
DAFTAR GAMBAR	VII
HALAMAN PERNYATAAN	VIII
KATA PENGANTAR	IX
INTISARI	XII
ABSTRACT.....	XIII
BAB I: PENDAHULUAN	
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Perumusan Masalah	3
1.3. Tujuan Penelitian	4
1.4. Keaslian Penelitian.....	4
1.5. Manfaat Penelitian	4
BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA	
2.1. Telaah Pustaka	6
2.1.1. Kelor (<i>Moringa oleifera</i>)	6
2.1.2. Peradangan (Inflamasi)	12
2.1.3. Peradangan pada luka	17
2.1.4. Efek daun kelor terhadap gambaran peradangan pada luka. 17	
2.2. Kerangka Teori	19
2.3. Kerangka Konsep	20
2.4. Hipotesis	20
BAB 3: METODE PENELITIAN	
3.1. Jenis dan Rancangan Penelitian	21
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	21
3.3. Populasi dan Sampel Penelitian	21
3.3.1. Populasi Penelitian.....	21

3.3.2. Sampel Penelitian.....	21
3.4. Variabel Penelitian.....	22
3.4.1. Variabel Terikat	22
3.4.2. Variabel Bebas	22
3.5. Definisi Operasional	22
3.6. Instrumen Penelitian	23
3.7. Tahap Penelitian.....	24
3.7.1. Koleksi Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>)	24
3.7.2. Pembuatan Ekstrak Daun Kelor (<i>Moringa oleifera</i>).....	24
3.7.3. Persiapan Hewan Coba	24
3.7.4. Jalannya Penelitian.....	25
3.7.5. Pembuatan Preparat.....	25
3.7.6. Penilaian.....	26
3.8. Analisis Data	26
3.9. Etika Penelitian	26
3.10. Skema Perjalanan Penelitian.....	27
BAB 4: HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1. Hasil Penelitian	28
4.1.1. Hasil Pengamatan Gambaran Peradangan pada Jaringan	28
4.2. Analisis Data Penelitian.....	30
4.3. Pembahasan.....	32
BAB 5: SIMPULAN DAN SARAN	
4.1. Simpulan	35
4.2. Saran	35
DAFTAR PUSTAKA	36
LAMPIRAN	38

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Kandungan Nutrisi Daun Kelor Segar dan Serbuk Daun	8
Tabel 2. Perbedaan Inflamasi Akut dan Kronis	16
Tabel 3. Ciri-ciri Sel Radang.....	23
Tabel 4. Tabel data rata-rata jumlah sel radang	29
Tabel 5. Tabel data rata-rata jumlah sel radang akut & kronis	30
Tabel 6. Tabel hasil uji <i>Post Hoc</i> pada rata-rata jumlah sel radang kronis	31



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Gambar ekstrak daun kelor memiliki efek anti inflamasi	18
Gambar 2. Gambar jenis-jenis sel radang	23
Gambar 3. Gambaran histologi jaringan dermis dengan pewarnaan HE	28

